

## Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja Dan Kepemimpinan : Dampaknya Terhadap Produktivitas Kerja *Occupational Safety, Occupational Health And Leadership : The Impact On Work Productivity*

Ferryal Abadi  
Universitas Esa Unggul  
[ferryal@esaunggul.ac.id](mailto:ferryal@esaunggul.ac.id)

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh Keselamatan kerja, Kesehatan Kerja dan Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai PPSU di Kecamatan Tebet Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan data primer. Populasi terjangkau dalam penelitian ini berjumlah 150 karyawan. Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 62 responden. Teknik pemilihan responden menggunakan proporsional random sampling, dengan menggunakan metode proporsional random. Data penelitian diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kemudian dilakukan pengolahan data penelitian dengan melakukan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui hasil hubungan variabel-variabel yang diteliti menggunakan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan kerja memiliki nilai sig 0,038 < dari 0,05 dan memiliki t hitung 2,112 > dari t tabel 1,986, disimpulkan bahwa keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Kesehatan Kerja memiliki nilai sig 0,000 < dari 0,05 dan memiliki t hitung 4,554 > dari t tabel 1,986, secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Kepemimpinan memiliki nilai sig 0,008 < 0,05 dan memiliki t hitung 2,773 > dari t tabel 1,986. Maka dapat disimpulkan di parsia. Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja memiliki nilai sig 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung sebesar 35,768 > dari F tabel sebesar 2,706. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Kepemimpinan secara simultan terhadap Produktivitas Kerja, dan R2 sebesar 53,1%.

**Kata Kunci** : Keselamatan, Kesehatan, Kepemimpinan, Produktivitas Kerja

**Abstract** - This study aims to examine whether there is an influence of Safety, Health and Leadership on the Work Productivity of PPSU Employees in Tebet District, South Jakarta. This research uses primary data. Affordable population in this study amounted to 150 employees. Based on Isaac and Michael's table, the number of samples in this study were 62 respondents. The technique of selecting respondents using proportional random sampling, using the proportional random method. The research data was obtained from the results of questionnaire distribution and then carried out research data processing by conducting multiple linear regression testing to determine the results of the relationship of the variables studied using the SPSS 25 application. The results of this study indicate that the work safety variable has a sig value of 0.038 <from 0.05 and has a t count of 2.112> from t table 1.986, it is concluded that work safety partially has a significant effect on work productivity. Occupational Health has a sig value of 0,000 <from 0.05 and has a t count of 4.554> from t table 1.986, partially has a significant effect on work productivity. Leadership has a sig value of 0.008 <of 0.05 and has a t count of 2.773> from t table 1.986. Then it can be concluded in parsia. Work Safety, Occupational Health and Leadership for Work Productivity have a sig value of 0,000 <0.05 and an calculated F value of 35.768> from the F table of 2.706. So it can be concluded that there is a significant influence between Occupational Safety, Occupational Health, and Leadership simultaneously on Work Productivity, and R2 is 53.1%.

**Keywords:** Safety, Health, Leadership, Work Productivity

### PENDAHULUAN

Masih rendahnya tingkat produktivitas kerja karyawan menggambarkan bahwa pencapaian tujuan terhadap Perusahaan atau suatu Instansi belum optimal. Kecamatan Tebet merupakan suatu Instansi pemerintah yang menuntut tingkat produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Tebet adalah salah satu wilayah di Jakarta Selatan yang sudah sangat ternama di kalangan anak-anak, remaja dan dewasa.

Salah satu yang dilakukan pimpinan kecamatan Tebet terhadap karyawannya adalah melakukan kepemimpinan transformasional, menyampaikan visi yang jelas tentang tujuan kelompok, bergairah dalam pekerjaan dan kemampuan untuk membuat anggota kelompok merasa diisi ulang dan berenergi dalam menciptakan sumber daya manusia yang handal untuk memenuhi kebersihan dan merawat prasarana di kecamatan Tebet.

Menurut Bass (Yukl, 2010:313), kepemimpinan transformasional adalah suatu keadaan dimana para pengikut dari seorang pemimpin transformasional merasa adanya kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan hormat terhadap pemimpin tersebut, dan mereka termotivasi untuk melakukan lebih dari pada yang awalnya diharapkan mereka.

Dituntut untuk dapat meningkatkan produktivitas dan profesionalisme kerja salah satunya melalui peningkatan produktivitas kerja karyawan. Namun pada kenyataannya, saat ini tingkat produktivitas kerja karyawan di Kecamatan Tebet indikasinya masih banyaknya karyawan yang dalam melaksanakan tugasnya belum optimal.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan dan wawancara dengan Bapak Samsudin selaku bagian HUMAS di Kelurahan Kebon Baru, mengindikasikan bahwa produktivitas kerja karyawan PPSU belum optimal. Pernyataan tersebut di dukung dengan data hasil produksi kerja karyawan pada divisi produksi yang bersifat fluktuatif, sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Produksi Kerja karyawan PPSU kelurahan Kelurahan Kebon Baru Periode tahun 2015-2017

Tahun	Persentase Target Produksi (%)	Realisasi Pencapaian Produksi (%)	Selisih Pencapaian Kerja Karyawan (%)
2015	100	87	13
2016	100	92	8
2017	100	84	16

Sumber: Kelurahan Kebon Baru (Data Diolah)

Berdasarkan table di atas dapat kita lihat bahwa pencapaian hasil produktivitas kerja karyawan periode tahun 2015-2017 mengalami pasang surut. Hal ini terlihat dari target yang ditentukan dengan realisasi yang terjadi belum optimal. Seperti yang kita lihat pada tahun 2015, realisasi yang dicapai hanya 87% dari 100%.

Tugas PPSU bukan saja membersihkan lingkungan dari tumpukan sampah. Lebih dari itu mereka mengerjakan segala sesuatu yang menyangkut prasarana dan sarana yang berada dibawah tanggung jawab lurah setempat. Dari informasi yang saya dapatkan berupa data produktivitas baik dari media sosial berupa berita tentang produktivitas kerja PPSU. Banyaknya kecelakaan kerja PPSU diberbagai kelurahan DKI Jakarta, serta karyawan yang terkena berbagai gangguan kesehatan seperti gatal – gatal, luka sobek dan mual akibat bakteri.

## TINJAUAN LITERATUR

### Produktivitas kerja

Setiap perusahaan selalu berusaha agar karyawan bisa berprestasi dalam bentuk memberikan produktivitas kerja yang maksimal. Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai alat pengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Karena semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti laba perusahaan dan produktivitas akan meningkat.

*International Labour Organization* (ILO) yang dikutip oleh Malayu S.P Hasibuan (2005:127) mengungkapkan bahwa secara lebih sederhana maksud dari produktivitas adalah perbandingan secara ilmu hitung antara jumlah yang dihasilkan dan jumlah setiap sumber yang dipergunakan selama produksi berlangsung. Ada beberapa dimensi yang menjadi penyebab

seorang pekerja memperoleh kepuasan kerja antara lain pelatihan, mental dan kemampuan fisik serta hubungan antara atasan dan bawahan.

#### **Keselamatan**

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai permasalahan disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa atau mengganggu dirinya serta pelaksanaan pekerjaannya. Menurut (Tsania, 2013). Ada beberapa dimensi yang menjadi penyebab seorang pekerja memperoleh keselamatan dalam bekerja antara lain pelatihan keselamatan, alat pengaman dan peraturan di tempat kerja.

#### **Kesehatan**

Menurut (Depnakes: 2005), Kesehatan Kerja adalah segala daya upaya pemikiran yang dilakukan dalam rangka mencegah, menanggulangi dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan dampak melalui langkah-langkah identifikasi, analisis dan pengendalian bahaya dengan menerapkan pengendalian bahaya secara tepat dan melaksanakan perundang- undangan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dimensi dan indikator yang menjadi penyebab seorang pekerja memperoleh keselamatan dalam bekerja antara lain udara seperti memberikan efek penurunan, kebersihan terhadap karyawan dan mempengaruhi umur peralatan kerja. Kondisi fisik karyawan seperti kerusakan alat indera, stamina karyawan yang belum maksimal, emosi yang tidak stabil dan permasalahan masing – masing karyawan.

#### **Kepemimpinan**

Menurut Wahjosumidjo (2005:17) kepemimpinan di terjemahkan kedalam istilah sifat- sifat, perilaku pribadi, pengaruh terhadap orang lain, pola- pola, interaksi, hubungan kerja sama antarperan, kedudukan dari satu jabatan administratif, dan persuasif, dan persepsi dari lain- lain tentang legitimasi pengaruh. Miftah Thoha (2010: 9) kepemimpinan adalah kegiatan untuk memengaruhi perilaku orang lain, atau seni memengaruhi perilaku manusia baik perorangan maupun kelompok. Dimensi dan indikator yang menjadi penyebab seorang pekerja memperoleh gaya kepemimpinan yang maksimal dalam bekerja antara lain pematangan penyiapan pengikut, hubungan antar manusia, menjadi teladan, penggunaan komunikasi dan pemberi perintah

#### **Hipotesis Penelitian**

Untuk penelitian ini, hipotesisnya adalah sebagai berikut (1) Diduga keselamatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan (2) Diduga kesehatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (3) Diduga kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap Produktivitas kerja karyawan (4) Diduga keselamatan kerja, kesehatan kerja dan kepemimpinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Teknis Analisis Data**

Yang di uji adalah sebagai berikut (1) Uji Statistik Deskriptif Data Penelitian, Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data penelitian. Dalam uji ini akan di sajikan data yang dapat menggambarkan variabel penelitian, dan diperoleh data seperti jumlah sampel, nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti (2) Uji Instrumen Data, Menurut Sugiyono (2014) kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai di dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas. Dalam uji ini ada dua pengujian yaitu uji Validitas dan Reliabilitas (3) Uji Asumsi Klasik, Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan

terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Dalam uji ini dilakukan beberapa pengujian seperti uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heterokedastisitas (4) Penguji Hipotesis, Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan Uji secara Parsial (Uji t), Uji secara Simultan (Uji F), Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS 24.

**TEMUAN DAN BAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Berikut ini merupakan hasil statistik deskriptif yang diolah dari SPSS 24.

Tabel 2. Uji hasil statistic deskriptif

		Statistics			
		Y	X1	X2	X3
N	Valid	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0
Mean		35,6989	35,4516	35,1398	34,2151
Std. Deviation		8,61342	9,15271	9,02845	9,12575
Minimum		20,00	20,00	20,00	20,00
Maximum		50,00	50,00	50,00	50,00

Sumber data : diolah penulis

**Produktivitas Kerja (Y)**

Untuk variabel Produktivitas Kerja diperoleh nilai datanya untuk minimum adalah 20 dan maksimum 50. Terlihat bahwa *mean* yang diperoleh sebesar 35,69 , nilai ini mencerminkan bahwa Produktivitas Kerja tergolong sedang. Untuk itu nilai standar deviasi yaitu 8,613 yang lebih kecil dari *mean* mencerminkan bahwa data variabel Produktivitas Kerja terdistribusi normal

**Keselamatan Kerja (X1)**

Untuk variabel Kselamatan Kerja diperoleh nilai datanya untuk minimum adalah 20 dan maksimum 50. Terlihat bahwa *mean* yang diperoleh sebesar 35,45 , nilai ini mencerminkan bahwa Produktivitas Kerja tergolong sedang. Untuk itu nilai standar deviasi yaitu 91.52 yang lebih kecil dari *mean* mencerminkan bahwa data variabel Keselamatan Kerja terdistribusi normal.

**Kesehatan Kerja (X2)**

Untuk variabel Kesehatan Kerja diperoleh nilai datanya untuk minimum adalah 20 dan maksimum 50. Terlihat bahwa *mean* yang diperoleh sebesar 35,13 , nilai ini mencerminkan bahwa Kesehatan Kerja tergolong sedang. Untuk itu nilai standar deviasi yaitu 9.028 yang lebih kecil dari *mean* mencerminkan bahwa data variabel Kesehatan Kerja terdistribusi normal.

**Kepemimpinan (X3)**

Untuk variabel kepemimpinan diperoleh nilai datanya untuk minimum adalah 20 dan maksimum 50. Terlihat bahwa *mean* yang diperoleh sebesar 34,21 , nilai ini mencerminkan bahwa Produktivitas Kerja tergolong sedang. Untuk itu nilai standar deviasi yaitu 9,125 yang lebih kecil dari *mean* mencerminkan bahwa data variabel Produktivitas Kerja terdistribusi normal.

**Uji Reliabilitas**

Reliabilitas menunjukkan bawah pernyataan dalam kuisisioner yang diajukan dalam penelitian dapat dipercaya (handal) serta jawaban responden terhadap pertanyaan dalam kuisisioner dijawab secara konsisten atau tidak acak karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur

hal yang sama. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.7 (Ghozali, 2011)

Tabel 3. Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas Kerja (Y)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,925	,925	10

Sumber Data : Diolah Penulis

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.7 yaitu sebesar 0.925, berdasarkan hasil ini juga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari variabel Produktivitas Kerja (Y) teruji reliabilitasnya.

Tabel 4. Uji Reliabilitas Variabel Keselamatan (X1)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,936	,936	10

Sumber Data : Diolah Penulis

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.7 yaitu sebesar 0.936, berdasarkan hasil ini juga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari variabel Keselamatan Kerja (X1) teruji reliabilitasnya.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Kesehatan (X2)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,926	,925	10

Sumber Data : Diolah Penulis

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.7 yaitu sebesar 0.926, berdasarkan hasil ini juga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari variabel Kesehatan Kerja (X2) teruji reliabilitasnya.

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Kepimpinan (X3)

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,931	,931	10

Sumber Data : Diolah Penulis

Hasil pengujian terhadap reliabilitas kuisioner menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.7 yaitu sebesar 0.931, berdasarkan hasil ini juga dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari variabel Kepemimpinan (X3) teruji reliabilitasnya.

#### Uji Normalitas

Dari uji normalitas dapat diketahui data sebagai berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Predicted Value
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	35,6989247

	Std. Deviation	6,36824801
Most Extreme Differences	Absolute	,104
	Positive	,104
	Negative	-,097
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber Data : Diolah Penulis

Berdasarkan uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,015 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Dari uji multikolinieritas dapat diketahui data sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			Collinearity Statistics	
Model			Tolerance	VIF
1	X1		,768	1,302
	X2		,558	1,791
	X3		,529	1,889

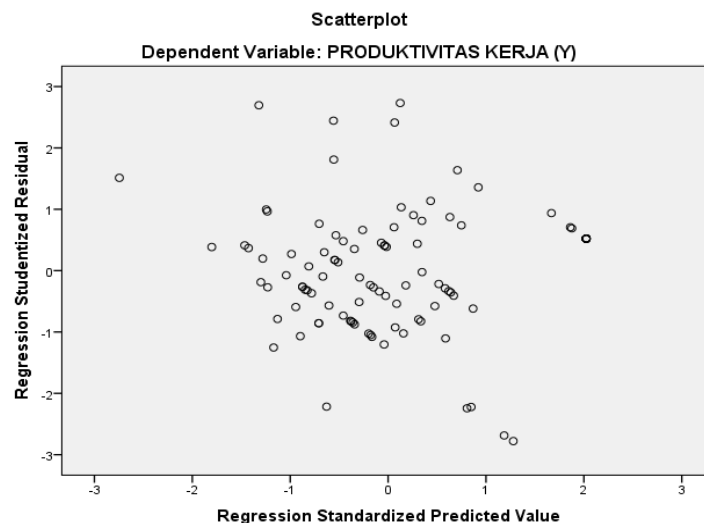
a. Dependent Variable: Y

Sumber Data : Diolah Penulis

Dapat diketahui bahwa patokan nilai VIF < 10,00 dan Tolerance > 0,10 yaitu pada variabel Kesehatan Kerja terdapat nilai VIF sebesar 1,302 dan Tolerance 0,768 Pada Kesehatan Kerja nilai VIF sebesar 1,791 dan Tolerance 0,558. Dan terakhir pada Kepemimpinan terdapat nilai VIF sebesar 1,889 dan Tolerance 0,529. Maka dalam hal ini tidak terjadi multikolinieritas dan data ini layak dalam menggunakan regresi linear berganda.

**Uji Heterokedastisitas**

Dari uji heterokedastisitas dapat diketahui hasil data seperti yang tertera dibawah ini.



Gambar 1. Uji heterokedasitas  
Sumber: SPSS Versi 24.0 for windows

Dari titik-titik di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat di simpulkan bahwa model regresi asumsi tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Pengujian Hipotesis**

Tabel 9. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,720	2,965		2,266	,026
	X1	,162	,077	,172	2,112	,038
	X2	,415	,091	,435	4,554	,000
	X3	,253	,093	,268	2,733	,008

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Versi 24.0 for windows

Dari tabel diatas maka dapat diambil persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y=6,720+0,162X1+0,415X2+0,253X3$$

**Uji T Parsial**

Tabel 10. Keselamatan (X1), Kesehatan (X2) dan Kepemimpinan (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	6,720	2,965		2,266	,026
	X1	,162	,077	,172	2,112	,038
	X2	,415	,091	,435	4,554	,000
	X3	,253	,093	,268	2,733	,008

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Versi 24.0 for windows

Keterangan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,05 ; 89) = 1,986$$

Dari data diatas dapat diketahui bahwa (1) Variabel Keselamatan kerja mempunyai nilai sig 0,038 < dari 0,05 dan mempunyai t hitung 2.112 > dari t tabel 1,986. maka disimpulkan secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja maka, Ha diterima (2) Variabel Kesehatan Kerja mempunyai nilai sig 0,000 < dari 0,05 dan mempunyai t hitung 4,554 > dari t tabel 1,986. Maka dapat disimpulkan secara parsial Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja maka, Ha diterima (3) Variabel Kepemimpinan mempunyai nilai sig 0,008 < dari 0,05 dan mempunyai t hitung 2,773 < dari t tabel 1,986. Maka dapat disimpulkan secara parsial Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja, maka Ha diterima

**Uji F**

Tabel 11. Keselamatan (X1), Kesehatan (X2) dan Kepemimpinan (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

ANOVA <sup>a</sup>					
--------------------	--	--	--	--	--

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3731,022	3	1243,674	35,768	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3094,548	89	34,770		
	Total	6825,570	92			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: SPSS Versi 24.0 for windows

Keterangan :

- Jika nilai sig < 0,05 atau F hitung > F tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- Jika nilai sig > 0,05 atau F hitung < F tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

$$F \text{ tabel} = F(k ; n-k) = F(3 ; 89) = 2,706$$

Dari data diatas dapat diketahui bahwa pengaruh simultan variabel Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja mempunyai nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $35,768 >$  dari F tabel 2,706. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Kepemimpinan secara simultan terhadap Produktivitas Kerja, maka  $H_a$  diterima.

Tabel 12. Uji R2

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739 <sup>a</sup>	,547	,531	5,89663

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS Versi 24.0 for windows

Berdasarkan output data diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,531 hal ini berarti pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kepemimpinan secara simultan terhadap Produktivitas Kerja adalah sebesar 53,1%, sisanya 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini, seperti lingkungan kerja, budaya kerja dan motivasi kerja.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel Keselamatan kerja mempunyai nilai sig 0,038 < dari 0,05 dan mempunyai t hitung 2.112 > dari t tabel 1,986. maka disimpulkan secara parsial lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja maka,  $H_a$  diterima. Variabel Kesehatan Kerja mempunyai nilai sig 0,000 < dari 0,05 dan mempunyai t hitung 4,554 > dari t tabel 1,986. Maka dapat disimpulkan secara parsial Kesehatan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja maka,  $H_a$  diterima.

Variabel Kepemimpinan mempunyai nilai sig 0,008 < dari 0,05 dan mempunyai t hitung 2,773 < dari t tabel 1,986. Maka dapat disimpulkan secara parsial Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Produktifitas Kerja, maka  $H_a$  diterima. Dari data diatas dapat diketahui bahwa pengaruh simultan variabel Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Kepemimpinan terhadap Produktivitas Kerja mempunyai nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $35,768 >$  dari F tabel 2,706. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan antara Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Kepemimpinan secara simultan terhadap Produktivitas Kerja, maka  $H_a$  diterima.



**REFERENSI**

- Barthos, B. (2009). *Manajemen Kearsipan cetakan ke tujuh*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Cahyono, Tri, Y., M, I., & Lestiyana. (2007). Pengaruh Perencanaan Dan Pengawasan Terhadap produktivitas Kerja Karyawan Pada Perusahaan Manufaktur Di Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Indah, P. (2014). *Buku Praktis Mengembangkan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Suka Buku.
- Mangkunegara, A. A. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* . Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftah, T. (2010). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rachmawati, & Kusdyah, I. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta.
- Saifuddin, A. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sedarmayanti. (2011). *Tata Kerja Dan Produktivitas Kerja : Suatu Tinjauan Dari Aspek Ergonomi Atau Kaitan Antara Manusia Dengan Lingkungan Kerjanya Cetakan Ketiga*. Bandung: Mandar Maju.
- Sinungan, M. (2005). *Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- SP, H. M. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.